



MANAJEMEN PEMBIAYAAN DAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMAN 1 KIBANG

Eka Sulistiyowati¹, Nurul Hidayati Murtafi'ah², Tamyis³, Ami Latifah⁴

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : sulistiyowati24@gmail.com

Abstract :

This study aims to analyze the management of financing and infrastructure at SMAN 1 Kibang East Lampung and the efforts that can be made to improve the quality of graduates. The research method used is the method of observation and interviews with related parties.

The results of the study show that financing management at SMAN 1 Kibang East Lampung still needs to be improved, especially in terms of efficiency and transparency in the use of the budget. Meanwhile, the management of infrastructure at SMAN 1 Kibang East Lampung needs to be improved to meet the needs of students and teaching staff, especially in terms of maintenance, return, and provision of facilities that support the teaching-learning process.

To improve the quality of graduates, it is necessary to make efforts to improve the management of financing and infrastructure in a sustainable manner. These efforts include optimizing the use of the budget, repairing and developing facilities and infrastructure, and involving community participation in school management.

Therefore, this study provides recommendations to SMAN 1 Kibang East Lampung to continue to improve the management of financing and infrastructure in order to improve the quality of graduates. In addition, this research can also be a reference for other educational institutions in managing financing and infrastructure effectively and efficiently to achieve better educational goals.

Keywords : *Manajemen Pembiayaan, Mutu Lulusan, Sarana Prasarana*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal efisiensi dan transparansi penggunaan anggaran. Sementara itu, pengelolaan sarana prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, terutama dalam hal pemeliharaan, renovasi, dan pengadaan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar.

Untuk meningkatkan mutu lulusan, perlu dilakukan upaya peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana secara berkelanjutan. Upaya tersebut antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran, melakukan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk SMAN 1 Kibang Lampung Timur agar terus memperbaiki pengelolaan pembiayaan dan sarana

prasarana guna meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengelola pembiayaan dan sarana prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Funding Management, Infrastructure, Quality of Graduates*

INTRODUCTION

Manajemen pendidikan di sekolah mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, yang mana di dalamnya dapat dikaji berbagai permasalahan yang muncul antara lain: manajemen kepala sekolah, manajemen kurikulum, manajemen murid, manajemen kepegawaian (personel), manajemen tata laksana sekolah (ketatausahaan), manajemen sarana pendidikan dan manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan salah satu manajemen sekolah yang perlu mendapat perhatian yang serius, sebagaimana pengaturan manajemen lainnya. Manajemen keuangan walaupun secara tidak langsung menentukan berhasil tidaknya kegiatan sekolah dan keberadaannya sangat esensial, boleh dikatakan suatu kegiatan tidak ada yang tidak menggunakan dana.

Menurut R. Agus Sartono, manajemen pembiayaan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara aktif dan efisiensi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. (Mesiono & Haidir, 2021)

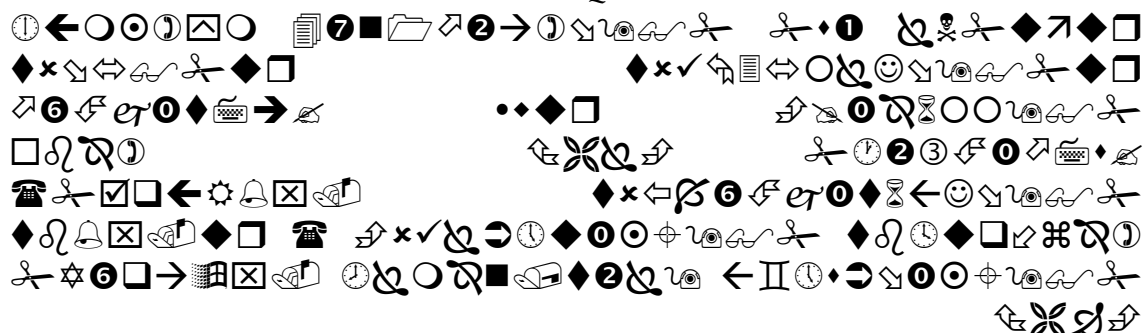
Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sebuah lembaga pendidikan dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan suatu negara. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas lulusan (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021).

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Kualitas lulusan SMA yang baik sangat diperlukan untuk dapat bersaing dalam dunia kerja dan menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, mutu pendidikan di SMA harus selalu ditingkatkan dan diperbaiki agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

SMAN 1 Kibang Lampung Timur merupakan salah satu SMA di Lampung Timur yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, mutu lulusan SMAN 1 Kibang Lampung Timur dinilai belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil ujian nasional dan prestasi akademik lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu lulusan adalah manajemen pembiayaan dan sarana prasarana di sekolah. Manajemen pembiayaan yang baik akan memberikan dampak positif pada mutu pendidikan di sekolah. Begitu juga dengan sarana prasarana yang memadai akan mempermudah proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

Manajemen pembiayaan yang baik akan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan dengan optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks SMAN 1 Kibang Lampung Timur, manajemen pembiayaan yang baik dapat memungkinkan pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan memperbaharui fasilitas yang sudah ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lain sebagainya. Hal ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan meningkatkan kualitas lulusan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra: 26-27



Artinya : “dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.(Al-Qur’an, n.d.)

Ayat ini mengajarkan bahwa manajemen yang baik dalam penggunaan sumber daya seperti anggaran sekolah akan menghindarkan kita dari perbuatan boros yang dapat merugikan. Sebaliknya, manajemen yang efektif dan efisien akan membantu kita mencapai tujuan dengan lebih baik.

Selain manajemen pembiayaan yang baik, sarana prasarana yang memadai juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas lulusan. Dalam hal ini, SMAN 1 Kibang Lampung Timur perlu memperhatikan kondisi fasilitas yang ada, seperti kondisi gedung sekolah, ketersediaan dan kualitas peralatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Dengan memastikan bahwa sarana prasarana yang ada berfungsi dengan baik dan memadai, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana manajemen pembiayaan dan sarana prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan.

Penelitian ini akan membahas tentang manajemen pembiayaan dan sarana prasarana yang dilakukan oleh SMAN 1 Kibang Lampung Timur dalam meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini akan melibatkan guru, siswa, dan pihak sekolah dalam pengumpulan data.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh SMAN 1 Kibang Lampung Timur dalam meningkatkan mutu lulusan melalui manajemen pembiayaan dan sarana prasarana yang baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan di sekolah lain, khususnya di Lampung Timur.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. (ARIKUNTO, 2006) Data diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait di SMAN 1 Kibang Lampung Timur.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan komite sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pertimbangan bahwa subjek yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur dapat memberikan informasi yang relevan terkait penelitian ini.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk naratif dan tematik.

Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dan wawancara dari beberapa sumber yang berbeda untuk menemukan kesamaan atau perbedaan pada data. Selain itu, dilakukan pula teknik member check, yaitu dengan meminta keterangan dari responden terkait hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh. (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, etika penelitian dijaga dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan data dan persetujuan dari responden sebelum dilakukan pengambilan data.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Pengelolaan Pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur

Pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur tergolong cukup baik dan transparan. Sebagian besar dana yang diterima dari pemerintah dan pihak lainnya dialokasikan untuk pengembangan sarana dan prasarana, seperti renovasi gedung, pengadaan peralatan laboratorium, perbaikan jaringan internet, dan lain sebagainya.

Selain dana yang diterima dari pemerintah, SMAN 1 Kibang Lampung Timur juga memiliki beberapa sumber pendanaan lain, seperti sumbangan dari pihak swasta dan donatur, serta pengelolaan dana sekolah yang didapatkan dari kegiatan sekolah, seperti pendaftaran siswa baru, perayaan ulang tahun sekolah, dan sebagainya.

Namun, dari hasil observasi, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, diantaranya adalah:

- a. Kurangnya efisiensi dalam penggunaan anggaran, terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa. Hal ini mengakibatkan anggaran yang dikeluarkan tidak optimal dan berpotensi menimbulkan pemborosan.
- b. Kurangnya pengawasan dalam penggunaan dana sekolah, sehingga memungkinkan terjadinya penyelewengan dan tidak transparan dalam penggunaan dana.
- c. Kurangnya sumber pendanaan alternatif selain dari pemerintah dan donatur, sehingga pengembangan sarana dan prasarana yang diharapkan tidak dapat tercapai secara optimal.

Untuk meningkatkan pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, perlu dilakukan efisiensi pengelolaan anggaran dan peningkatan pengawasan dalam penggunaan dana sekolah, serta memperluas sumber pendanaan dengan mencari alternatif lain. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan pembiayaan dapat lebih optimal dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa di SMAN 1 Kibang Lampung Timur.

Berikut adalah beberapa hasil observasi yang dapat menjadi saran untuk meningkatkan pengelolaan pembiayaan agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa di SMAN 1 Kibang Lampung Timur (Mesiono & Haidir, 2021):

- a. Penyusunan rencana anggaran sekolah (RAS) yang lebih terperinci dan terukur, sehingga memungkinkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap penggunaan anggaran.
- b. Mengoptimalkan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dengan memprioritaskan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa dan tenaga pendidik.
- c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana BOS, termasuk menyediakan informasi yang mudah diakses oleh seluruh pihak terkait, seperti wali murid dan masyarakat.
- d. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengawasan penggunaan dana BOS, termasuk melibatkan komite sekolah dan organisasi siswa dalam penyusunan dan evaluasi RAS.
- e. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program-program pendidikan lainnya, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan dana BOS.
- f. Melakukan benchmarking dengan sekolah-sekolah yang memiliki pengelolaan pembiayaan yang baik untuk mendapatkan ide-ide dan praktik terbaik dalam pengelolaan pembiayaan sekolah.

Dengan meningkatkan pengelolaan pembiayaan sekolah, diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Selain itu, beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur antara lain:

- a. Melakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi penggunaan dana BOS dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
- b. Menyusun kebijakan pengelolaan pembiayaan yang jelas dan terstandarisasi, termasuk dalam hal pengadaan barang dan jasa.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan monitoring dan evaluasi penggunaan dana BOS.
- d. Membuat mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap penggunaan dana BOS, termasuk dengan melibatkan pihak eksternal, seperti auditor independen atau tim verifikasi.
- e. Memastikan penggunaan dana BOS sesuai dengan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur dapat lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan tenaga pendidik. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan mutu lulusan di sekolah tersebut, karena kondisi lingkungan belajar yang lebih baik dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Sarana Prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur

Sebagai model manajemen pembelajaran di Lampung Timur, SMAN 1 Kibang memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun, dari hasil observasi, terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, antara lain:

- a. Beberapa fasilitas seperti gedung kelas, toilet, dan perpustakaan perlu direnovasi dan diperbaiki untuk memperbaiki kenyamanan dan keamanan siswa.
- b. Beberapa fasilitas seperti ruang lab dan ruang guru masih kurang memadai dan perlu ditingkatkan, baik dari segi peralatan dan bahan praktikum, maupun kondisi ruangan itu sendiri.
- c. Infrastruktur TIK seperti jaringan internet dan perangkat lunak masih perlu ditingkatkan agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.
- d. Kurangnya perhatian dalam pengelolaan kebersihan lingkungan sekolah, seperti pengelolaan sampah dan sanitasi yang belum optimal.

Meskipun begitu, SMAN 1 Kibang Lampung Timur memiliki beberapa fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seperti aula serbaguna, lapangan olahraga, dan ruang komputer. Selain itu, sekolah ini juga memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, perlu dilakukan perbaikan dan pemeliharaan secara berkala, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perawatan lingkungan sekolah. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, aman, dan nyaman bagi siswa dan tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Berikut adalah beberapa hasil observasi yang dapat menjadi saran untuk meningkatkan pengelolaan sarana prasarana agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik di SMAN 1 Kibang Lampung Timur (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021):

- a. Meningkatkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana secara terencana dan terukur, berdasarkan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, serta anggaran yang tersedia.
- b. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik dan dapat berfungsi optimal.
- c. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana secara berkala, baik yang sudah ada maupun yang baru dibangun, untuk

memastikan kondisi yang aman dan nyaman bagi siswa dan tenaga pendidik.

- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perawatan sarana dan prasarana, termasuk dengan membentuk tim kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah yang melibatkan orang tua siswa dan masyarakat setempat.
- e. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, termasuk dengan memperkuat infrastruktur jaringan internet dan penyediaan perangkat TIK yang memadai.
- f. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar yang nyaman dan kondusif.

Dengan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai dan terawat dengan baik juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

3. Peningkatan Manajemen Pembiayaan Dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur

Peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut:

- a. Peningkatan efisiensi penggunaan anggaran

Dalam pengelolaan pembiayaan, perlu dilakukan penghematan dan efisiensi dalam penggunaan anggaran. Dengan penghematan anggaran, maka anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan efektif. Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, perlu dilakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya, sehingga dapat menghindari pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

- b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

Dalam meningkatkan mutu lulusan, kualitas sarana dan prasarana yang baik sangat penting. Hal ini dapat mencakup perbaikan atau renovasi gedung sekolah, pengadaan peralatan laboratorium dan teknologi informasi yang canggih, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar-mengajar.

- c. Peningkatan pengawasan dan transparansi penggunaan dana

Perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan dana sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan dan pelaporan penggunaan dana secara teratur, serta pemantauan dan evaluasi penggunaan dana secara berkala.

- d. Peningkatan partisipasi masyarakat

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah dapat membantu meningkatkan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana. Masyarakat dapat memberikan sumbangan atau donasi yang dapat

digunakan untuk pengembangan sarana dan prasarana, serta memberikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana sekolah.

Dengan peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana yang baik, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil observasi terhadap pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembiayaan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal efisiensi dan transparansi penggunaan anggaran.
2. Pengelolaan sarana prasarana di SMAN 1 Kibang Lampung Timur perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, terutama dalam hal pemeliharaan, renovasi, dan pengadaan fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar.
3. Peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Kibang Lampung Timur, dengan melakukan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, meningkatkan pengawasan dan transparansi penggunaan dana, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah.

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, perlu dilakukan upaya peningkatan manajemen pembiayaan dan sarana prasarana secara berkelanjutan, dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran, melakukan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana, serta melibatkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan SMAN 1 Kibang Lampung Timur dapat terus memperbaiki kualitasnya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

REFERENCES

- Al-Qur'an. (n.d.). Al-Qur'an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz. Retrieved March 3, 2023, from <https://www.merdeka.com/quran>
- ARIKUNTO, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta Rineka cipta. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS13401.INLIS000000000019695>
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerima. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan,*

- Dan Supervisi Pendidikan*), 6(1), 88–99.
<https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Mesiono, M., & Haidir, H. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan). *Hikmah*, 17(2), 61–73. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i2.88>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>